



Strategi Penguatan Usaha dan Pemahaman Laporan Keuangan Bagi UMKM Kota Tegal

Ghea Dwi Rahmadiane^{1*}, Nurul Mahmudah², Yusri Anis Faidah³, Sadiva Kayla Tasya⁴

^{1,2,3} Politeknik Harapan Bersama, Jalan Mataram No 9 Kota Tegal, 52147, Indonesia

¹ghea.unsoed@gmail.com*; ²nurulmahmudah1989@gmail.com; ³yusrianiis@ymail.com; ⁴sadiva.kayla@gmail.com

Artikel History:

Received: 29-03-2022 / Received in revised form: 19-04-2022 / Accepted: 26-04-2022

ABSTRACT

This activities are focused on strategies to strengthen businesses and understand financial statements for UMKM. Some of them have basic needs, onion farmers, salted egg business and some even have small businesses such as handicrafts, batik, ducks, and others. This shows the potential for entrepreneurship and the development of UMKM that are quite large. Nevertheless, the existing UMKM have not yet developed optimally due to the lack of knowledge regarding business strengthening strategies and understanding of financial statements. The objectives of community service activities include increasing and strengthening the efforts of UMKM entrepreneurs in Tegal City, increasing understanding of financial reports for UMKM in Tegal City, and introducing the existence of Polytechnic Harapan Bersama Tegal who cares and has social responsibility on the condition of the community, especially the UMKM in the Tegal City of the Tri Dharma Perguruan Tinggi. This activity was held in the Margadana Village in Tegal City on 26-27 July 2021 and was attended by 20 UMKM in Maradana Kelurahan in Tegal City. This activity was welcomed positively by Margadana Village and the village felt the need for such counseling especially for UMKM, because an understanding of financial reports and strategies for strengthening UMKM was needed.

Keywords : business strengthening strategies, financial reports, UMKM

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian difokuskan pada strategi penguatan usaha dan pemahaman laporan keuangan untuk UMKM. Kelurahan Margadana merupakan kelurahan yang memiliki berbagai tingkat sosial dan ekonomi. Di antara mereka ada yang memiliki usaha sembako, petani bawang, usaha telur asin bahkan ada juga yang memiliki usaha kecil seperti kerajinan, batik, ternak bebek, dan lain-lain. Hal tersebut menunjukkan adanya potensi kewirausahaan dan pengembangan UMKM yang cukup besar. Meskipun demikian, UMKM yang ada belum berkembang secara optimal karena masih kurangnya pengetahuan mengenai strategi penguatan usaha dan pemahaman laporan keuangan. Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antara lain meningkatkan dan menguatkan usaha pelaku UMKM di Kota Tegal, meningkatkan pemahaman tentang laporan keuangan bagi UMKM Kota Tegal, dan memperkenalkan eksistensi Publik Politeknik Harapan Bersama Tegal yang peduli dan memiliki tanggung jawab sosial terhadap kondisi masyarakat, khususnya adalah UMKM di Kota Tegal pada kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Pendopo Kelurahan Margadana Kota Tegal pada 26-27 Juli 2021 dan dihadiri oleh 20 UMKM Kelurahan Maradana Kota Tegal. Kegiatan ini disambut positif oleh pihak Kelurahan Margadana dan pihak kelurahan merasa perlu adanya penyuluhan tersebut terutama untuk UMKM, karena diperlukan pemahaman mengenai laporan keuangan dan strategi penguatan UMKM.

Kata kunci : strategi penguatan usaha, laporan keuangan, UMKM

*Corresponding author. Tel.: -

Email: ghea.unsoed@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah atau yang sudah familier dengan sebutan UMKM di tengah tingginya persaingan dan arus era globalisasi memaksa pelaku UMKM harus mampu menyesuaikan perubahan tersebut dan siap menghadapi tantangan global. Era globalisasi menuntut peningkatan inovasi produk dan jasa, pengembangan skill dari sumber daya manusia, pengembangan teknologi dan perluasan area pemasaran. Hal ini sangat penting dilakukan oleh pelaku UMKM agar dapat bersaing dengan produk luar negeri yang notabene sudah menguasai pasar di Indonesia. (Alves & Soeaidy, 2015) mengemukakan bahwa di era globalisasi dengan persaingan di segala bidang, pemerintah dituntut untuk mengubah paradigma orientasi global.

Sebagai salah satu upaya untuk pemberdayaan masyarakat, maka salah satu kewajiban Dosen di lingkungan Perguruan Tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Melalui pengabdian masyarakat, diharapkan para dosen dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki untuk membantu masyarakat. Dalam hal ini, kegiatan pengabdian difokuskan pada strategi penguatan usaha dan pemahaman laporan keuangan untuk UMKM.

Banyak pelaku UMKM yang mengelola usahanya tanpa memiliki dasar pengetahuan maupun keterampilan mengenai strategi yang baik. Tidak jarang usaha hanya dijalankan dengan mengandalkan insting dan hanya menggunakan pengalaman. Aspek-aspek strategi usaha yang meliputi perencanaan usaha, pengorganisasian, implementasi, dan pengendalian usaha menjadi sesuatu yang jarang diperhatikan (Usman, 2006). Padahal hal tersebut sangat penting dalam membangun dan mengembangkan usaha. Demikian pula dengan pengelolaan keuangan usaha, banyak UMKM yang tidak melakukan pembukuan formal maupun penyusunan laporan keuangan terhadap usahanya (Saptono et al., 2016). Perhitungan laba sering dilakukan dengan sederhana tanpa melakukan analisis biaya secara memadai (Hidayat et al., 2018). Misalnya usaha yang menggunakan bahan baku atau bahan mentah yang diambil dari lahan sendiri dan melibatkan anggota keluarga sendiri, biasanya tidak memasukkan komponen tersebut sebagai biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dalam penghitungan formal biaya (Mutiarni & Zuhroh, 2017).

Semangat berwirausaha yang didukung dengan pengetahuan dan keterampilan teknis diharapkan akan memberikan bekal dalam memulai dan mengembangkan usaha (Fadiati, Ari & Purwana, 2011). Mengingat persaingan dunia usaha yang semakin ketat, dan semakin banyaknya usaha-usaha dalam bentuk swalayan atau supermarket, hal ini akan membuat para pedagang kecil semakin terpuruk (Wibowo, 2011). Maka dari itu bagaimana UMKM harus dikembangkan melalui inovasi-inovasi dan kreativitasnya, selain itu juga harus dibekali oleh ilmu pengetahuan yang banyak mengenai strategi peningkatan usaha dan pemahaman laporan keuangan.

Dalam hal perbedaan masalah yang dihadapi tergantung dari jenis dan karakteristik industri kecil. Ada yang menyatakan masalah pokok yang dihadapi adalah kemampuan bersaing di pasar, pemasaran produk, dan ketersediaan tenaga kerja terampil. Dalam hal dinamika usaha, persamaan di antara mereka terutama dalam diversifikasi produk (Tua Siregar et al., 2020). Pengusaha industri kecil melakukan diversifikasi dari sisi bahan baku dan hasil produksi. Perbedaan dinamika usaha terjadi dalam hal diversifikasi usaha. Pengusaha industri kecil melakukan diversifikasi usaha yang berbeda sama sekali dengan usaha sebelumnya, namun juga ada yang melakukan diversifikasi usaha yang terkait dengan usaha sebelumnya (Hamid & Susilo, 2011).

Penelitian yang telah dilakukan pada tahun 2017 mengenai penerapan akuntansi dan kesesuaian dengan SAK ETAP pada UKM Kota Tegal, maka perlu adanya tindak lanjut pendampingan UMKM. Sebelumnya kami juga telah melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan berpedoman pada SAK EMKM Bagi UMKM di Kabupaten Tegal pada tahun 2017. Untuk kegiatan selanjutnya kami akan mengadakan pendampingan dengan tema serupa pada UMKM di Kelurahan Margadana Kota Tegal.

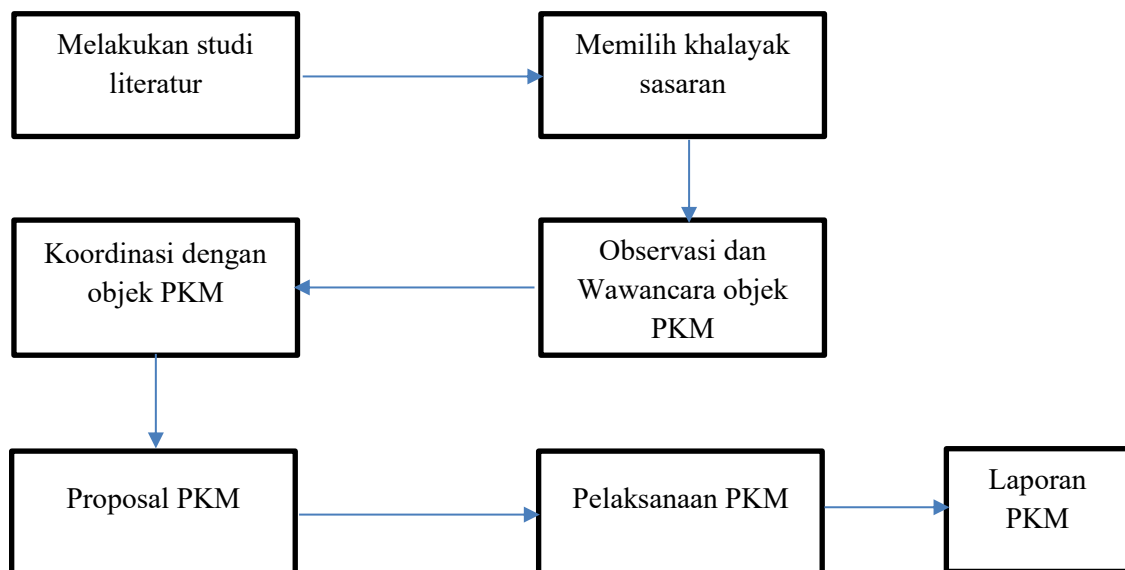
Kelurahan Margadana merupakan kelurahan yang memiliki berbagai tingkat sosial dan ekonomi. Di antara mereka ada yang memiliki usaha sembako, petani bawang, usaha telor asin bahkan ada juga yang memiliki usaha kecil seperti kerajinan, batik, ternak bebek, dan lain-lain. Hal tersebut

menunjukkan adanya potensi kewirausahaan dan pengembangan UMKM yang cukup besar. Meskipun demikian, UMKM yang ada belum berkembang secara optimal karena masih kurangnya pengetahuan mengenai strategi penguatan usaha dan pemahaman laporan keuangan. Hal ini dibutuhkan karena kurangnya pemahaman terhadap pentingnya laporan keuangan bahkan tidak mengetahui nama akun yang ada di laporan keuangan. Berdasarkan pengabdian yang dilakukan oleh (Alves & Soeaidy, 2015) bahwa fakta empiris menunjukkan masih rendahnya tingkat produktivitas, rendahnya nilai tambah. Kegiatan wirausaha melalui UMKM masih dianggap sebagai sesuatu yang sulit dikarenakan kurangnya bekal pengetahuan dan keterampilan teknis untuk menjalankannya, termasuk kekhawatiran bahwa sehari-hari.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, perlu diadakan pelatihan strategi penguatan usaha dan pemahaman laporan keuangan bagi UMKM. Dengan diadakannya pelatihan mengenai pemahaman akun-akun pada laporan keuangan dan menyusun SWOT analisis pada usahanya, diharapkan akan mampu memberikan bekal pengetahuan yang memadai dan selanjutnya dapat diimplementasikan ke dalam usaha nyata sehingga pada akhirnya mampu membantu pengembangan UMKM untuk mewujudkan ekonomi Indonesia yang lebih kuat di masa mendatang. Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antara lain meningkatkan dan menguatkan usaha pelaku UMKM di Kota Tegal, meningkatkan pemahaman tentang laporan keuangan bagi UMKM Kota Tegal, dan memperkenalkan eksistensi Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Politeknik Harapan Bersama Tegal yang peduli dan memiliki tanggung jawab sosial terhadap kondisi masyarakat, khususnya adalah UMKM di Kota Tegal pada kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode atau cara yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah pertama dengan menggunakan metode survei, dimana tim melakukan survei langsung ke lokasi untuk pengumpulan data awal. Selain melakukan survei, tim juga melakukan observasi dan wawancara. Observasi dan wawancara ini dilakukan pada tahap awal dalam rangka mengumpulkan data dan mencari permasalahan sebelum memutuskan kegiatan pengabdian seperti apa yang sesuai dengan khalayak sasaran. Wawancara dilakukan dengan lurah Margadana Kota Tegal. Permasalahan yang ditemui bahwa UMKM yang ada di sekitar Kelurahan Margadana belum memahami penyusunan laporan keuangan dan perlu adanya penyusunan strategi penguatan usaha untuk meningkatkan motivasi dalam pengembangan bisnis UMKM.



Gambar 1. Alur Tahapan Pelaksanaan PKM

Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat:

- 1) Melakukan studi literatur mengenai strategi penguatan usaha dan penyusunan laporan keuangan antara lain (Alves & Soeaidy, 2015), (Mutiarni & Zuhroh, 2017), (Hidayat et al., 2018), (Saptono et al., 2016), (Tua Siregar et al., 2020), dan (Tua Siregar et al., 2020), serta perlu dilakukannya usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tersebut dalam bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- 2) Pemilihan khalayak sasaran UMKM di Kelurahan Margadana, karena UMKM tersebut memerlukan pendampingan dalam perumusan strategi penguatan usaha UMKM dan penyusunan laporan keuangan sebagai tindak lanjut kegiatan PKM sebelumnya.
- 3) Observasi ke Kelurahan Margadana Kota Tegal. Tim pendamping melakukan wawancara dengan lurah Margadana Kota Tegal terkait informasi tentang permasalahan dan kebutuhan UMKM di sekitar Kelurahan Margadana Kota Tegal, yaitu kebutuhan tentang pemahaman akun-akun pada laporan keuangan serta penyusunan SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*) analisis.
- 4) Koordinasi awal. Tim pendamping berkoordinasi dengan UMKM terkait hambatan yang dihadapi.
- 5) Menyusun proposal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- 6) Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Margadana Kota Tegal, dengan tema “Strategi Penguatan Usaha dan Pemahaman Laporan Keuangan Bagi UMKM Kota Tegal”.
- 7) Menyusun laporan kegiatan serta mensubmit jurnal PKM.

3. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Pendopo Kelurahan Margadana Kota Tegal. Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini diaplikasikan dalam bentuk strategi penguatan UMKM dan pemahaman laporan keuangan khususnya UMKM Kelurahan Margadana Kota Tegal. Pelatihan ini diselenggarakan pada 26-27 Juli 2021 dan dihadiri oleh 20 UMKM Kelurahan Margadana Kota Tegal dengan data di bawah ini:

Tabel 1. Daftar UMKM Peserta Kegiatan

No.	Jenis UMKM	Jumlah Peserta	Persentase
1.	Kuliner	7	35%
2.	Agribisnis	5	25%
3.	Fashion	2	10%
4.	Peternakan	6	30%
Total Peserta		20	100%

Kegiatan ini disambut positif oleh pihak Kelurahan Margadana dan pihak kelurahan merasa perlu adanya penyuluhan tersebut terutama untuk UMKM, karena diperlukan pemahaman mengenai laporan keuangan dan strategi penguatan UMKM. Dalam hal ini, kami selaku tim pengabdian masyarakat berharap dengan adanya kegiatan strategi penguatan UMKM dan pemahaman laporan keuangan khususnya UMKM Kelurahan Margadana Kota Tegal ini mampu memberikan manfaat dan pemahaman yang sangat mendalam khususnya mengenai meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini banyak UMKM Kelurahan Margadana yang antusias dan kreatif memberikan pertanyaan-pertanyaan serta harapan untuk diadakannya tindak lanjut dari kegiatan pelatihan berupa bimbingan teknis yang lebih mendalam tentang penyusunan laporan keuangan UMKM menggunakan aplikasi dan pemanfaatan media *e-commerce* yang efektif.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

Waktu	Acara	Keterangan
Senin, 26 Juli 2021		
09.00 – 09.10 WIB	Pembukaan Oleh MC	Mahasiswa
09.10 – 09.25 WIB	Sambutan Lurah Margadana	Rustomo, S.H.
09.25 – 09.30 WIB	Dokumentasi	Mahasiswa
09.30 – 11.30 WIB	Materi Pemahaman Laporan Keuangan	Nurul Mahmudah, S.E., M.Si., Ak, CA.

11.30 – 11.45 WIB	Tanya Jawab dengan Peserta	Nurul Mahmudah, S.E., M.Si., Ak, CA.
11.45 – 12.00 WIB	Penutup	Mahasiswa
Selasa, 27 Juli 2021		
09.00 – 09.10 WIB	Pembukaan Oleh MC	Mahasiswa
09.10 – 11.00 WIB	Materi Strategi Penguatan UMKM	Ghea Dwi Rahmadiane, S.E., M.Si.
11.00 – 11.10 WIB	Ice Breaking	Mahasiswa
11.10 – 11.40 WIB	Praktik Penyusunan SWOT Analisis	Yusri Anis Faidah, S.E., M.Si.
11.40 – 11.55 WIB	Tanya Jawab dengan Peserta	Ghea Dwi Rahmadiane, S.E., M.Si & Yusri Anis Faidah, S.E., M.Si.
11.55 – 12.00 WIB	Penutup	Mahasiswa



Gambar 2. Pemaparan Pemahaman Laporan Keuangan



Gambar 3. Pemaparan Strategi Penguatan Usaha

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode ceramah dan pelatihan strategi penguatan UMKM dan pemahaman laporan keuangan untuk UMKM Kelurahan Margadana Kota Tegal. Kegiatan ini berhasil membuat para peserta menjadi sadar akan pentingnya perumusan SWOT pada usaha UMKM, pemahaman akun-akun pada laporan keuangan, dan sebagainya. Kegiatan ini menjadi sarana para peserta untuk belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan, khususnya dalam penyusunan

strategi penguatan UMKM dan pemahaman laporan keuangan. Selain itu implikasi yang dihasilkan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah UMKM Kelurahan Margadana dapat memahami akun-akun pada laporan keuangan dan menyusun SWOT analisis pada usahanya. Kegiatan ini menjadi sebuah jembatan penghubung untuk terjalinnya kerjasama bagi pihak tim pengabdian Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Politeknik Harapan Bersama dan Kelurahan Margadana, guna mengadakan kegiatan pengabdian lainnya. Selain itu, kegiatan ini berhasil memperkenalkan eksistensi Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Politeknik Harapan Bersama.

SARAN

Saran untuk kegiatan selanjutnya diharapkan adanya kegiatan pelatihan berupa bimbingan teknis yang lebih mendalam tentang penyusunan laporan keuangan UMKM menggunakan aplikasi dan pemanfaatan media *e-commerce* yang efektif. Objek pengabdian kepada masyarakat juga diharapkan diperluas dan ada tindak lanjut sehingga tujuan PKM dapat tersampaikan dengan baik.

Tim pengabdian dari Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Politeknik Harapan Bersama mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Secara khusus, ucapan terima kasih diberikan kepada Kelurahan Margadana yang telah menerima dan bersedia bekerjasama dengan tim. Kemudian kepada institusi dan P3M Politeknik Harapan Bersama yang menjadi penyedia dana acara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alves, J., & Soeaidy, D. M. S. (2015). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Upaya Penguatan Modal Usaha di Timor Leste. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik (JISIP)*, 4(2), 167. www.publikasi.unitri.ac.id
- Fadiati, Ari, & Purwana, D. (2011). *Menjadi Wirausaha Sukses*. Remaja Rosdakarya. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=478098>
- Hamid, E. S., & Susilo, Y. S. (2011). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 45–55.
- Hidayat, A. T., Pujiati, L., Hidyati, N., Agus Hendrawan, S., & Suprpto, S. (2018). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang. *COMVICE: Journal Of Community Service*, 2(1), 15–20. <https://doi.org/10.26533/COMVICE.V2I1.123>
- Mutiarni, R., & Zuhroh, S. (2017). Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan Pada Koperasi Bunga Harapan Desa Ceweng. *COMVICE: Journal Of Community Service*, 1(1), 33–38. <https://doi.org/10.26533/COMVICE.V1I1.118>
- Saptono, A., Dewi, R. P., & Suparno, S. (2016). Pelatihan Manajemen Usaha dan Pengelolaan Keuangan UKM Bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Purna di Sukabumi Jawa Barat. *Sarwahita*, 13(1), 6–14. <https://doi.org/10.21009/SARWAHITA.131.02>
- Tua Siregar, R., Silitonga, P., Putri, J. A., Manajemen,), Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pematangsiantar. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 6(2), 133–142.

<https://doi.org/10.31289/JKBM.V6I2.3736>

Usman, H. (2006). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Bumi aksara.

<https://pustaka.pu.go.id/biblio/manajemen-teori-praktik-dan-riset-pendidikan/59JGE>

Wibowo, A. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan: Konsep dan Strategi*. Pustaka Pelajar.

<https://scholar.google.com/scholar?cluster=7219112278470246477&hl=en&oi=scholar>